

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis menunjukkan bahwa PDRB sektor industri pengolahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor tersebut di Indonesia pada periode 2019-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan beriringan dengan peningkatan pekerja yang dapat diserap. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa ketika PDRB industri pengolahan meningkat, aktivitas produksi juga mengalami ekspansi, yang pada gilirannya menciptakan kebutuhan tenaga kerja yang lebih besar untuk mendukung proses produksi. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi di sektor industri pengolahan tidak hanya mencerminkan peningkatan output, tetapi juga berkontribusi pada pembukaan lebih banyak peluang kerja, terutama dalam industri yang masih bergantung pada tenaga kerja manusia untuk berbagai tahap produksi dan distribusi.
2. UMP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan di Indonesia selama periode 2019-2023. Temuan ini menjelaskan bahwa upah minimum yang diterapkan pemerintah dapat menimbulkan tekanan finansial bagi perusahaan, terutama bagi industri yang bergantung pada tenaga kerja dalam jumlah besar. Akibatnya, perusahaan cenderung mencari cara untuk menekan biaya operasional, salah satunya dengan mengurangi jumlah pekerja.
3. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan di Indonesia selama periode 2019-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan teknologi digital tidak hanya mendorong efisiensi dan produktivitas industri, tetapi juga menciptakan peluang baru bagi tenaga kerja. Adopsi teknologi digital

memungkinkan industri untuk berkembang lebih cepat, memperluas lini produksi, serta meningkatkan kualitas dan daya saing produk. Dengan demikian, permintaan akan tenaga kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri digital juga meningkat, menunjukkan bahwa transformasi digital memainkan peran penting dalam dinamika ketenagakerjaan sektor industri pengolahan.

4. Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan di Indonesia selama periode 2019-2023. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan investasi di sektor tersebut, hal itu tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin turut mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja, sehingga investasi saja tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah tenaga kerja di sektor tersebut.

5.2 Saran

Mengacu pada temuan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan. Akan tetapi masih terlihat adanya kesenjangan dan antar provinsi yang ada di Indonesia. Oleh karena itu guna mendorong pemerataan antar provinsi diharapkan kepada pemerintah dapat mengembangkan industri sesuai dengan potensi daerah yang ada.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel (PDRB sektor industri pengolahan, UMP, transformasi digital, dan investasi) yang berpotensi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor industri pengolahan Indonesia. Maka dari itu, penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan bermanfaat.

3. Untuk variabel investasi pada penelitian ini menggunakan data investasi secara umum atau keseluruhan tidak terfokus pada investasi pada sektor industri pengolahan, dengan demikian untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data investasi yang lebih spesifik pada sektor tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih jelas dan relevan.
4. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019 hingga 2023. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan alat analisis yang lebih mendalam sehingga didapatkan hasil yang lebih stabil dan representatif serta mendekati fenomena yang sebenarnya.

